

## ABSTRAK

**Ahmad Permana.** 220103020263. Metode Kritik Sayyid Hasan al-Saqqâf Terhadap Penafsiran Ayat-Ayat Eskatologis dalam Kitab *Shahîh Syrah al-'Aqîdah al-Thahâwiyyah*. Pembimbing: (I) Dr. Norhidayat, S.Ag., MA. (II) Fakhrie Hanief, S.Th.I., S.Q., MA. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. 2026.

**Kata Kunci:** Eskatologi, Metode Kritik, Sayyid Hasan al-Saqqâf, Tafsir Akidah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji metode kritik yang digunakan oleh Sayyid Hasan al-Saqqâf dalam merespons dan mengevaluasi penafsiran ayat-ayat eskatologis dalam karyanya *Shahîh Syrah al-'Aqîdah al-Thahâwiyyah*. Fokus utama penelitian ini meliputi identifikasi isu-isu eskatologis yang dikritik, model dan pola kritik yang digunakan, landasan epistemologisnya, serta implikasinya terhadap metodologi tafsir ayat-ayat akidah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan *library research*, dengan metode analisis deskriptif-analitis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa isu-isu eskatologis yang dikritik oleh al-Saqqâf mencakup tema-tema seperti sakaratulmaut, azab kubur, tanda-tanda kiamat, kondisi manusia di hari kebangkitan, *shirâth*, *syafâ'at*, pelaku dosa besar, hingga *ru'yat Allah*. Dalam mengkaji isu-isu tersebut, al-Saqqâf menggunakan pola kritik yang konsisten dalam empat tipologi utama, yaitu kritik terhadap pendekatan literalistik, kritik terhadap penggunaan hadis bermasalah dalam akidah, kritik terhadap pemahaman antropomorfistik, serta kritik terhadap metode *istidlâl* dalam penafsiran Al-Qur'an.

Secara epistemologis, metode kritik al-Saqqâf berlandaskan pada supremasi Al-Qur'an sebagai dalil *qath'i*, penggunaan *ta'wil* teologis, penerapan prinsip *tanzîh*, serta sikap kritis terhadap hadis melalui analisis sanad dan matan. Implikasi dari metode tersebut melahirkan pendekatan tafsir yang berbasis pada Al-Qur'an, menyeluruh, serta mendorong pemahaman akidah yang lebih kritis dan rasional-argumentatif. Dengan demikian, metode kritik al-Saqqâf tidak hanya bersifat polemis, tetapi juga menawarkan kerangka metodologis alternatif dalam memahami ayat-ayat eskatologis dalam Islam.